

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PUBLIK  
TERHADAP RETURN SAHAM DAN NILAI  
PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI  
TEKSTIL DAN GARMEN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2015-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MHD ICHSAN  
178320056**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/23

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PUBLIK  
TERHADAP *RETURN* SAHAM DAN NILAI  
PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI  
TEKSTIL DAN GARMEN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2015-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH :**

**MHD ICHSAN  
178320056**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/23

Judul Skripsi :Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik Terhadap  
*Return Saham Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor  
Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei  
Periode 2015-2021*

Nama : Mhd Ichsan

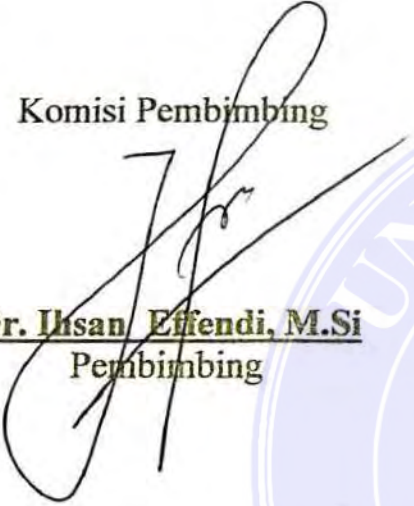
NPM : 178320056

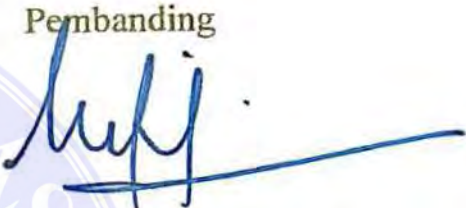
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Komisi Pembimbing

Disetujui Oleh :

Pembanding

  
Dr. Ihsan Effendi, M.Si  
Pembimbing

  
Ir. M. Yamin Siregar, MM  
Pembanding

Mengetahui :

  
  
Ahmad Rizki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D  
Dekan

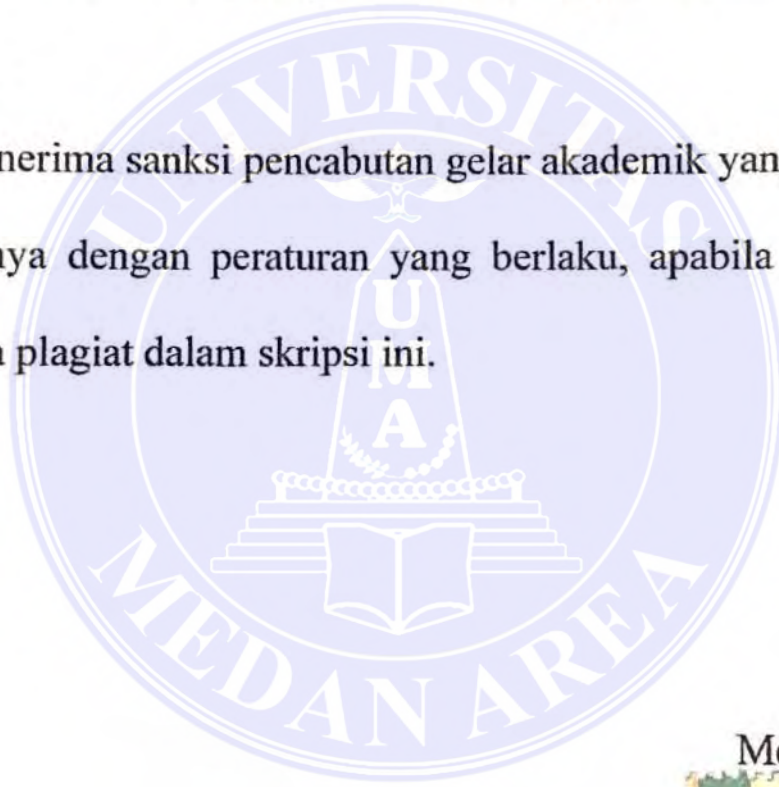
  
Nindya Yunita, S.Pd, M.Si  
Ka. Prodi Manajemen



## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah tertuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 29 Mei 2023



Mhd Ichsan

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mhd Ichsan  
NPM : 178320056  
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis  
Fakultas : Manajemen  
Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Return Saham Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2021** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Mei 2023  
Yang Menyatakan



Mhd Ichsan

Document Accepted 20/6/23

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Mhd Ichsan
NPM	178320056
Tempat, Tanggal Lahir	Gedangan, 08 Juni 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Suparto
Ibu	Suriati
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP N.1 Pulo Bandring, Kab.Asahan
SMA	SMA N.4 Kisaran, Kab. Asahan
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	082292973141/082277947446
Email	Mhdichsan0806@gmail.com

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to observe and analyze the effect of public ownership on stock returns and company value in the textile industry sector and Germany which are listed on the IDX partially. The type of research used in this observation is a quantitative approach. Sources and types of research data used for observation are indirect (secondary) data. The analysis technique in research for observation is simple linear regression analysis with Eviews. The population and sample in this study were textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021 with a total of 9 companies and the data was processed by presenting annual data so that 65 samples were produced. The results of this research show that public ownership has a positive and significant effect on stock returns in the textile and garment industry sector which is listed on the IDX and the research results show that public ownership has a negative and significant effect on firm value in the textile and garment industry sector which is listed on the IDX.*

**Keywords:** *Public Ownership, Stock Return, Firm Value*

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengobservasi dan menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap return saham dan nilai perusahaan di sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar BEI secara parsial. Jenis penelitian yang digunakan dalam observasi ini adalah pendekatan kuantitatif. Sumber dan jenis data penelitian yang digunakan untuk observasi adalah data tidak langsung (sekunder). Teknik analisis dalam penelitian untuk observasi adalah analisis regresi linier sederhana dengan *Eviews*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2021 dengan total 9 perusahaan dan diolah datanya dengan penyajian data tahunan sehingga dihasilkan 65 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham di sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dan hasil penelitian kepemilikan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

**Kata Kunci:** Kepemilikan publik, *Return* Saham, Nilai Perusahaan



## KATA PENGANTAR



Allhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah Tuhan pencipta semesta alam, dan terus selalu mengucapkan rasa syukur yang tak tiada henti penulis sampaikan kepada Allah SWT, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan ridha dan rahmat-Nya. Tidak lupa juga shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam memenuhi persyaratan untuk mengakhiri Pendidikan Strata (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Dalam penyusunan skripsi penulis telah menerima banyak bantuan dan support dari berbagai pihak, untuk itu bagi penulis mengucapkan ribuan terima kasih dengan tulus kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area dan jajarannya yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1.
2. Bapak Ahmad Rafiki , BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Nindya Yunita, SPD, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah bersedia menyisihkan waktu untuk membimbing dalam pembuatan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

5. Bapak Ir. Yamin Siregar, MM. selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan saran dan masukan ilmu beliau untk kelengkapan skripsi saya.
6. Ibu Hesti Sabrina, SE, MSi. selaku Sekretaris dimana telah bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis sehingga dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Dosen staff pengajar yang telah memberikan wawasan ilmu selama proses belajar.
8. Dan Terimakasih juga seluruh Staf Akademik yang telah banyak membantu dalam proses pelaksanaan dan pengumpulan berkas dari awal hingga akhir.
9. Yang selalu saya banggakan kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Suparto dan Ibunda Suriati yang telah memberikan doa yang tulus dan selalu mensupport penulis baik dari segi moral maupun material

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan kepada kita semua. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagian ilmu pengetahuan dibidang Manajemen Keuangan, Amin ya rabbal ‘alamin.

Medan, 03 Januari 2023

**MHD ICHSAN**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	9
1.3.Tujuan Penelitian.....	9
1.4.Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1.Struktur Kepemilikan Publik.....	11
2.1.1. Pengertian Kepemilikan Publik.....	11
2.1.2. Aspek-aspek dalam Kepemilikan Publik.....	11
2.1.3. Hak-hak dalam Kepemilikan Publik.....	12
2.2.Return Saham.....	13
2.2.1. Pengertian <i>Return Saham</i> .....	13
2.2.2. Macam-macam <i>Return Saham</i> .....	14
2.2.3. Faktor-faktor dalam mempengaruhi <i>Return Saham</i> .....	15
2.3.Nilai Perusahaan.....	16
2.3.1. Pengertian Nilai Perusahaan.....	16
2.3.2. Konsep dalam Nilai Perusahaan.....	18
2.3.3. Pengukuran dalam Nilai Perusahaan.....	19
2.4.Penelitian Terdahulu.....	20
2.5.Kerangka Konseptual.....	22
2.6.Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
3.1.Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1. Jenis Penelitian.....	25
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	25
3.1.3. Waktu Penelitian.....	25
3.2.Populasi dan Sampel.....	26
3.2.1. Populasi.....	26
3.2.2. Sampel.....	26
3.3.Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4.Defenisi Operasional Variabel.....	37
3.5.Teknik Analisis Data.....	28



3.5.1. Analisis Statistika Deskriptif.....	28
3.5.2. Uji Asumsi Klasik .....	29
3.5.3. Uji Hipotesis.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1. Gambaran Umum Tentang BEI .....	33
4.2. Gambaran Sampel Penelitian .....	34
4.2.1. PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.....	34
4.2.2. PT. Roda Vivatex Tbk.....	36
4.2.3. T. Asia Pacific Investama Tbk .....	37
4.2.4. PT. Sunson Tektile Manufacturee Tbk .....	38
4.2.5. PT Agro Pantes Tbk (ARGO).....	39
4.2.6. PT Indorama Synthetics Tbk (INDR) .....	41
4.2.7. PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO) .....	41
4.2.8. PT Eratex Djaya Tbk (ERTX).....	42
4.2.9. PT Buana Artha Anugerah Tbk (STAR).....	44
4.3. Hasil Penelitian .....	45
4.3.1. Analisis Data .....	45
4.3.2. Analisis Statistika Deskriptif .....	47
4.3.3. Uji Asumsi Klasik .....	50
4.3.4. Uji Hipotesis.....	54
4.3.5. Pembahasan Penelitian.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Kepemilikan Publik (KP), <i>Return</i> Saham (RS) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada Sektor Tekstil dan Garmen pada tahun 2015-2021 .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	26
3.2 Daftar Sampel Perusahaan .....	27
3.3 Devenisi Variabel Operasional .....	38
4.1 Data Sampel.....	45
4.2 Analisis Statistika Deskriptif .....	47
4.3 Hasil Uji Normalitas Kepemilikan Publik (X) Terhadap <i>Return</i> Saham (Y1 ) .....	50
4.4 Hasil Log Transformation Uji Normalitas Kepemilikan Publik (X) Terhadap <i>Return</i> Saham (Y1).....	51
4.5 Hasil Uji Normalitas Kepemilikan Publik (X) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2 ).....	51
4.6 Hasil Log Transformation Uji Normalitas Kepemilikan Publik (X) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2) .....	52
4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas Kepemilikan Publik (X) Terhadap <i>Return</i> Saham (Y1) .....	53
4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas Kepemilikan Publik (X) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2).....	53
4.9 Hasil Uji Hipotesiss Kepemilikan Publik (X) Terhadap <i>Return</i> Saham (Y1) .....	54
4.10 Hasil Uji Hipotesis Kepemilikan Publik (X) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2).....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	22





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data sampel perusahaan industri tekstil dan garmen.....	66
2. Data tabulasi variabel peneliti.....	66
3. Analisis statistik deskriptif .....	67
4. Uji normalitas kepemilikan publik (X) terhadap <i>return</i> saham (Y1 ).....	68
5. Uji normalitas kepemilikan publik (X) terhadap nilai perusahaan (Y2 ).....	68
6. Uji heterokedastisitas kepemilikan publik (X) terhadap <i>return</i> saham (Y1).....	69
7. Uji heterokedastisitas kepemilikan publik (X) terhadap nilai perusahaan (Y2).....	69
8. Uji hipotesis kepemilikan publik (X) terhadap <i>return</i> sahaam (Y1).....	69
9. Uji hipotesis kepemilikan publik (X) terhadap nilai perusahaan (Y2).....	70

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor yang bergerak di bagian industri tekstil dan garmen dapat memperoleh pendanaan untuk ekspansi melalui pasar modal. Selain menjadi sarana investasi bagi investor domestik dan internasional, pasar modal ialah sumber pembiayaan jangka panjang bagi berbagai usaha, termasuk produsen garmen dan tekstil. Perusahaan tekstil dan garmen harus mampu menunjukkan kepada investor dan masyarakat umum bahwa sekuritas yang mereka terbitkan layak untuk diperdagangkan di bursa efek.

Keberadaan pasar modal yang merupakan komponen sistem ekonomi yang membantu pertumbuhan ekonomi dan bisnis merupakan salah satu ciri ekonomi kontemporer. Pesatnya pertumbuhan ekonomi industri pasar modal, mulai dari pasar saham, pasar obligasi hingga sekuritas derivatif, menjadi ciri khas perjalanan ekonomi negara-negara maju.

Dengan menawarkan dan memperdagangkan saham di pasar modal, pelaku usaha memanfaatkan peluang yang diciptakan oleh kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi. Pasar modal adalah fasilitas yang sangat menguntungkan bagi investor dan bisnis, yang sama-sama fokus untuk menghasilkan uang. Perusahaan didorong untuk memperdagangkan sahamnya di pasar modal dengan peluang terbuka ini. Bisnis dapat memperoleh dana untuk kelangsungan hidupnya dengan memperdagangkan sahamnya di pasar modal.

Dari pandangan mata investor, pasar modal ialah cara yang baik bagi mereka untuk menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan.

Di Indonesia, pasar modal telah menjadi isu utama bagi banyak pihak, khususnya dunia usaha. karena setiap perusahaan di industri tekstil dan garmen, serta lainnya, dapat memperoleh pembiayaan untuk pertumbuhannya melalui pasar modal. Karena telah memenuhi salah satu kebutuhan manusia yang paling mendasar, maka industri tekstil dan garmen akan selalu eksis., Sebagaimana dinyatakan Wu Chongbo (2007), Indonesia dianggap sebagai produsen terbesar di ASEAN dalam memproduksi tekstil. Di Indonesia juga tidak akan pernah kehabisan tenaga kerja potensial karena jumlah penduduk yang besar. Pada tahun 2004, industri tekstil dan garmen mampu mempekerjakan 1,5 juta orang dan juga dinilai cukup tangguh karena mampu menahan guncangan krisis ekonomi 1998.

Industri tekstil dan garmen Indonesia menghadapi sejumlah tantangan di balik berbagai keunggulannya. Misalnya, lebih dari 70% semua mesin industrinya menggunakan teknologi yang sudah ketinggalan zaman untuk menghadapi persaingan dari Cina, India, dan negara-negara ASEAN lainnya. Karena kendala tersebut, industri tekstil dan garmen di Indonesia tetap membutuhkan investasi untuk bertahan di tengah persaingan pasar global.

Indeks harga saham menunjukkan seberapa besar pengaruh nilai suatu perusahaan terhadap investasi yang sebenarnya sangat penting dalam perusahaan tekstil dan garmen. Indeks saham sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) biasanya cenderung berfluktuasi. Untuk menarik minat investor



dalam berinvestasi, manajemen perseroan harus berhati-hati dalam mengelola komposisi keuangannya. Hal ini akan memastikan bahwa nilai perusahaan tidak terus menurun dan investasi yang dilakukan bagi perusahaan terus mengalir, jadi dari pihak Investor dan kreditur menjadi lebih selektif dalam investasi maupun memberikan kredit mereka terhadap perusahaan. Karena perusahaan akan menunjukkan sinyal yang positif bagi investor dalam penanaman modal dan berinvestasi di dalamnya. Sedangkan dari pihak kreditur tidak akan khawatir memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di bursa efek memiliki struktur kepemilikan yang berbeda dengan perusahaan yang tidak mencatatkannya. Biasanya Perbedaan utama terletak pada perusahaan yang telah *go public* memiliki pemegang saham yang dikenal sebagai publik (pihak luar) yang tidak terkait dengan perusahaan. Karena mereka membutuhkan dana untuk operasi mereka dan tujuan lain. Bagaimanapun, sebagai hasilnya, organisasi harus menyerahkan beberapa organisasi kepada masyarakat umum. Pemegang saham publik biasanya memiliki tujuan investasi dan hanya bertujuan untuk mengumpulkan dividen dan capital gain. Menurut Barclay, dkk (1998), masalah arus kas bebas perusahaan terkait dengan proses pengambilan keputusan pendanaan dan dividen. Organisasi dengan pengembangan tinggi memiliki pintu terbuka yang besar, memungkinkan mereka menghasilkan keuntungan yang sangat rendah, karena mereka memiliki peluang produktif untuk membiayai usaha mereka di dalam. Sehingga organisasi tidak tergoda untuk menggunakan

kewajiban. Namun, dalam kenyataan seringkali menjumpai konflik antara kepentingan manajer perusahaan dengan pemegang saham publik.

Merujuk munculnya konflik pada keagenan akibat dari perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal, maka kepemilikan saham harus digunakan sebagai sarana untuk menguranginya. Fenomena keagenan di Indonesia khususnya dalam struktur kepemilikan publik dapat dijelaskan dengan menggunakan teori keagenan. Masalah keagenan yang muncul antara pemegang saham dan manajer dijelaskan oleh Shliefer dan Vishny (1997), berbagai penelitian menerangkan bahwa kepemilikan saham merupakan salah satu cara pengawasan bagi manajemen yang akan berdampak pada tingkat kekayaan pemegang saham, perilaku manajemen, kebijakan dividen, aktivitas akuisisi, serta kontrol dan pengawasan perusahaan. Akibatnya, pengendalian dan penetapan kebijakan perusahaan menjadi semakin tergantung pada investasi eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan saham dan tingkat pengawasan meningkatkan kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya terhadap laporan keuangan tahunan.

Jika seorang investor terlibat dalam kegiatan investasi, dia pasti akan membutuhkan tingkat pengembalian tertentu. Setelah masa investasi berakhir, investor akan dihadapkan pada perbedaan antara tingkat return yang diharapkan dengan tingkat *return* aktual yang diperoleh pemodal dari aktivitas investasinya. Untuk melakukan investasi ke dalam saham, pendukung keuangan yang objektif akan menyumbangkan asetnya dengan cara memilih saham yang produktif, dan dapat memberikan hasil maksimal dengan tingkat peluang tertentu atau

keuntungan seminimal mungkin. Perusahaan harus dapat menerapkan kebijakan dividen yang memberikan keuntungan, terutama dalam hal meningkatkan kemakmuran pemegang saham, mengingat kepentingan investor dan perusahaan berbeda. Tingkat profitabilitas yang dicapai bisnis melalui operasinya dapat digunakan sebagai panduan untuk menentukan return sahamnya. Nilai perusahaan akan naik jika menerima pengembalian investasi yang tinggi sebagai akibat dari tingkat profitabilitasnya yang tinggi. Pola *return* yang diterima ditentukan oleh pola perilaku harga saham. Seorang investor agar berhati-hati akan memilih saham yang efisien untuk diinvestasikan dalam sekuritas saham, yang dapat menawarkan pengembalian tertinggi dengan risiko terendah atau pengembalian tertinggi dengan risiko tertinggi. Biaya penawaran sebagai gambaran organisasi tidak sepenuhnya ditentukan oleh faktor internal organisasi.

Terlepas dari seberapa besar risiko yang bersedia mereka ambil, investor selalu bertujuan untuk mendapatkan hasil maksimal dari investasi mereka. Investor yang menyukai risiko (*risk lover*) akan memilih saham yang memiliki *risk lover* tinggi dengan harapan akan mencapai return yang bagus di masa akan datang, sesuai dengan strategi investasi “*High Risk-High Return*”. Sebaliknya, keuntungan normal direncanakan oleh investor yang membenci risiko (*risk averse investor*). Karena pengembalian yang diharapkan hanya akan diterima di masa depan, investasi selalu mengandung risiko. Risiko ini juga muncul ketika return yang diterima bisa lebih besar atau lebih kecil dari modal yang diinvestasikan.

Perusahaan perlu melakukan ekspansi untuk meningkatkan nilainya. Memanfaatkan peluang investasi yang tersedia adalah cara terbaik untuk mencapai pertumbuhan ini. Bagaimana cara Untuk memenuhi kebutuhan investasinya dalam perusahaan memperoleh dana, bagaimana perusahaan menggabungkan modal dan hutangnya sendiri, dan bagaimana hutang tersebut akan digunakan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pada prinsipnya, setiap bisnis memerlukan modal untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari maupun investasi jangka panjang. Besar kecilnya usaha akan menentukan berapa modal yang dibutuhkan. Jumlah uang yang dibutuhkan untuk melaksanakan semua operasi perusahaan meningkat seiring besarnya.

Karena bisnis tersebut juga berdampak pada perekonomian Indonesia, maka penulis studi ini memfokuskan pada sektor tekstil dan garmen. Memahami Indonesia memiliki 250 juta penduduk, industri tekstil dan garmen saat ini penting bagi perekonomian negara. Padahal, perusahaan ini merupakan elemen dari sektor manufaktur terbesar ketiga di Indonesia dan juga paling banyak menyerap tenaga kerja. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) telah menetapkan target ekspor tekstil sebesar \$11,8 miliar pada tahun 2017, namun ekspor Indonesia pada tahun 2017 melebihi angka tersebut.

*(<https://www.tribunnewsss.com/bisnis/2018/04/05/tekstil-dan-garmen-jadi-industristrategis.>)*

Data dibawah ini yang disajikan dalam bentuk tabel merupakan perusahaan sektor industri tekstil dan garmen pada tahun 2015-202, sebagai berikut:



**Tabel 1.1**  
**Kepemilikan Publik (KP), Return Saham (RS) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen pada tahun 2015-2021**

No	NAMA EMITEN	TAHUN	KEPEMILIKAN PUBLIK (%)	RETURN SAHAM	NILAI PERUSAHAAN (%)
1	RICY	2015	52	0,00	0,26
		2016	51,96	-0,03	0,24
		2017	46,49	-0,03	0,22
		2018	46,49	0,09	0,24
		2019	51,96	-0,10	0,21
		2020	51,96	-0,31	0,20
		2021	51,96	-0,21	0,20
2	RDTX	2015	15,93	0,00	1,01
		2016	11,84	0,40	1,47
		2017	22,28	-0,67	0,78
		2018	11,42	-0,09	0,64
		2019	11,38	0,01	0,59
		2020	12,06	-0,06	0,47
		2021	16,57	0,22	0,62
3	MYTX	2015	20,27	0,00	0,12
		2016	20,27	0,17	0,09
		2017	20,27	0,56	0,52
		2018	20,27	-0,16	0,65
		2019	5,04	-0,89	1,39
		2020	5,04	-0,12	11,50
		2021	5,04	0,40	5,01
4	SSTM	2015	22	0,00	0,22
		2016	22	0,86	1,60
		2017	22	0,05	2,09
		2018	22,41	0,16	2,46
		2019	21,75	0,15	3,10
		2020	23,61	0,07	3,58
		2021	17,26	0,30	3,88
5	ARGO	2015	42,92	-0,217	0,610
		2016	42,92	0,000	0,339
		2017	42,75	-0,083	0,245
		2018	43,93	0,000	0,221
		2019	43,93	0,000	0,204
		2020	43,93	1,370	0,456
		2021	43,93	-0,161	0,378
6	INDR	2015	40,82	-0,013	0,107
		2016	41,77	0,066	0,113
		2017	46,47	0,543	0,184
		2018	40,97	3,740	0,701
		2019	40,97	-0,590	0,274
		2020	36,08	0,255	0,339
		2021	9,62	0,371	0,267

No	NAMA EMITEN	TAHUN	KEPEMILIKAN PUBLIK (%)	RETURN SAHAM	NILAI PERUSAHAAN (%)
7	TFCO	2015	0,96	0,000	0,972
		2016	1,06	0,133	1,078
		2017	10,11	-0,226	0,826
		2018	10,11	-0,158	0,696
		2019	10,11	-0,287	0,504
		2020	10,11	0,000	0,505
		2021	10,1	0,498	0,045
8	ERTX	2015	7,62	0,429	0,068
		2016	4,62	0,467	0,678
		2017	4,62	-0,285	0,543
		2018	7,61	0,051	0,536
		2019	7,61	0,129	0,588
		2020	2,84	-0,143	0,541
		2021	2,84	0,783	0,014
9	STAR	2015	45,26	0,000	0,490
		2016	51,81	0,120	0,549
		2017	59,22	0,768	0,969
		2018	59,22	-0,131	0,840
		2019	59,22	0,779	1,499
		2020	67,81	-0,307	1,026
		2021	67,81	0,406	1,407

Sumber: Data dikelola

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.1 di atas, perusahaan di sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI mengalami ketidakstabilan yang berdampak pada kepemilikan publik. Akibatnya, *return* saham dan nilai perusahaan berfluktuasi secara signifikan dari tahun 2015 hingga 2021. karena tingkat risiko yang diambil sebanding dengan *return* yang diharapkan. Alhasil, tidak masalah jika ingin menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya dengan berinvestasi pada aset yang memiliki *return* tertinggi karena investor juga perlu memikirkan seberapa besar risiko yang bisa diambil. Kebijakan yang mampu mempertahankan atau bahkan menaikkan *return* saham dan kinerja perusahaan agar berdampak positif pada kepemilikan publik menimbulkan

tantangan dan tugas yang sulit bagi manajer untuk mempertahankan status unggul perusahaan.

Salah satu perkembangan tersebut menjadi landasan dimana peneliti dapat menyelidiki faktor yang diduga memiliki hubungan terhadap *return* saham dan nilai perusahaan secara lebih detail. Maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik Terhadap *Return* Saham dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Tekstil dan garmen yang tercatat di BEI Periode 2015 - 2021.”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yang diangkat dalam pembahasan yaitu sebagai berikut :

1. Apakah struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021?
2. Apakah struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah :

1. Untuk mengetahui Struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021

2. Untuk mengetahui struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan penelitian ini mampu memberikan manfaat dari berbagai pihak :

1. Bagi penulis

Menjadi bagian dari usaha dalam meningkatkan pemahaman dan menunjukkan dampak struktur kepemilikan publik terhadap *return* saham dan nilai perusahaan tercatat di BEI periode 2015-2021.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan mampu dijadikan sebagai pengetahuan untuk membantu mengungkap permasalahan kepemilikan di masa mendatang dan mendorong peningkatan kinerja keuangan dalam perusahaan serta meningkatkan minat investor terhadap saham yang diperjual belikan.

3. Bagi akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimasukkan ke dalam perpustakaan dan dimanfaatkan sebagai titik awal untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumber informasi, dan bahan penelitian selanjutnya yang dapat dikembangkan lebih lanjut jika peneliti lain dengan judul yang sama dilibatkan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Struktur Kepemilikan Publik

##### 2.1.1 Pengertian Kepemilikan Publik

Persentase jumlah saham yang dipunyai oleh anggota masyarakat bebas yang tidak mempunyai hubungan khusus dalam bisnis tersebut dikenal sebagai kepemilikan publik. Perusahaan yang diperdagangkan secara publik sekarang memikul tanggung jawab manajemen yang lebih besar kepada masyarakat umum karena meningkatnya prevalensi kepemilikan yang diperdagangkan secara publik.

Menurut Suchman (1995), kepemilikan publik ialah kepemilikan oleh investor individual di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan lebih dengan perusahaan. Kepemilikan saham oleh publik menggambarkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Besarnya kepemilikan oleh investor individual ini biasanya di bawah 5 persen, sehingga investor tidak memiliki kendali atas perusahaan. Variabel ini ditunjukkan dengan prosentase saham yang dipunyai oleh publik dan dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat dengan total saham perusahaan yang beredar

##### 1.1.2 Aspek-aspek dalam Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terdapat aspek yang perlu dipertimbangkan dalam kepemilikan, yaitu:

Kepemilikan perusahaan oleh publik atau pihak luar dan Kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (*insider ownership*).

Menurut Wijayanti (2009), di luar perusahaan kepemilikan sangat berpengaruh karena dapat memprovokasi perusahaan melalui media dengan kritik atau tanggapan yang dianggap sebagai suara masyarakat atau publik. Kepemilikan pihak luar, atau kepemilikan publik, mengacu pada proporsi kepemilikan saham yang dipegang pihak luar. Karena perusahaan ingin memberikan nilai tambah pada bisnisnya, diperlukan pendanaan baik internal maupun eksternal.

### 2.1.3 Hak-hak dalam Kepemilikan Publik

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham biasa yang dikenal dengan RUPS, mereka dapat memilih aturan dalam menentukan arah perusahaan. Hanya saja, hak mereka selalu dihalangi dari taraf persentase kepemilikan saham pada perusahaan.

Sesuai dengan surat hasil Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor: KEP-431/BL/2012, yang mengatur perihal penyampaian laporan tahunan atau emiten perusahaan publik, khususnya nomor 10 tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya di akhir tahun anggaran, yang meliputi sebagai berikut:

1. Pemegang saham paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih dalam memiliki saham emiten atau perusahaan publik
  2. direksi dan komisaris yang mempunyai saham emiten atau perusahaan;
- dan

3. Golongan pemegang saham publik, atau pemegang saham yang secara bersama-sama memiliki 5% (lima persen) dalam memiliki saham emiten secara publik.

Mekanisme pengendalian perilaku manajemen meningkat berbarengan dengan tingkat kepemilikan dalam saham publik. Perusahaan akan dipaksa untuk bertindak lebih lanjut sesuai kepentingan pemegang saham sebagai akibat dari adanya susunan pemegang saham publik, yang dimana memfasilitasi pemantauan, investasi, dan pengaruh disiplin lainnya pada manajer. Kepemilikan anggota direksi dan dewan komisaris perusahaan juga akan dipengaruhi oleh komposisi pemilik saham publik. Demi kata lain, kinerja perusahaan akan dipengaruhi oleh peningkatan jumlah dewan yang dipilih secara eksternal sebagai akibat dari peningkatan pemegang saham publik.

## **2.2. Return Saham**

### **2.2.1 Pengertian Return Saham**

*Return* ialah hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2009). Dividen dan imbal hasil membentuk pengembalian saham, seperti halnya keuntungan (kerugian) modal. Pengembalian yang mencerminkan pendapatan periodik atau arus kas dikenal sebagai hasil. Harga suatu sekuritas dapat diartikan sebagai *capital gain* atau *loss*. Jika harga suatu saham pada akhir periode lebih tinggi dari harga saham pada awal periode, investor dianggap telah memperoleh keuntungan modal, Namun, sedangkan harga saham pada akhir periode lebih rendah dari harga saham. investor dianggap mengalami kerugian modal (Tandelilin, 2010). Dalam hal ini penelitian menggunakan *capital gain* sebagai sumber investasi

untuk *return* saham. menggunakan rumus untuk menghitung perbedaan harga saham saat ini dengan harga saham periode sebelumnya.

Menurut Jogiyanto (2009), *return* saham dapat berbentuk *return* realisasi (telah terjadi) atau *return* ekspektasi masa depan (belum terjadi). Pengukuran pengembalian terealisasi yang digunakan investor untuk memperkirakan pengembalian di masa depan dan menilai seberapa baik kinerja aset keuangan tertentu. Pengembalian dengan risiko adalah dua hal faktor tambahan yang harus diperhitungkan bagi investor. Menurut Jogiyanto (2008), *return* dan risiko memiliki hubungan yang positif, dengan kompensasi *return* berbanding lurus dengan risiko.

Fasilitas pasar modal mencakup seperti dealer, broker, dan para manajer investasi dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mencapai pengembalian yang diinginkan. Pemodal juga bisa melakukan analisis sendiri berhubungan dengan perilaku perdagangan saham. Model dari perilaku harga saham di pasar modal dapat ditentukan oleh sifat perdagangannya. Menurut Yongyoot (2008), perilaku harga saham akan menunjukkan besarnya *return* yang akan diperoleh bagi investor.

### **2.2.2 Macam-macam Dalam *Return***

*Return* ialah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jogiyanto (2014), *return* saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*).



1. Pengembalian yang telah terjadi disebut *return* direalisasikan. Realisasi pengembalian sangat penting untuk menentukan pengembalian dan risiko di masa depan dan untuk mengukur kinerja perusahaan.
2. Pengembalian masa depan yang diantisipasi dikenal sebagai *return* yang diharapkan (ekspektasi). Pengembalian realisasi sebelumnya berfungsi sebagai dasar untuk menghitung pengembalian yang diharapkan.

*Return* yang diharapkan belum terjadi, berbeda dengan *return* yang direalisasikan. Realisasi pengembalian penting karena digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan dapat digunakan untuk menghitung risiko masa depan dan pengembalian yang diharapkan. Ketika mereka berinvestasi, mereka tidak yakin tentang pengembalian yang akan mereka dapatkan dan risiko yang akan mereka ambil. Dinyatakan bahwa *return* yang diharapkan memiliki kaitan yang positif dengan risiko, karena semakin besar *return* yang diinginkan dari suatu investasi, maka semakin besar pula risikonya (Jogiyanto, 2003).

### 2.2.3 Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut Alwi, Z.I. (2003:), ada dua faktor yang mempengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal
  - a. Periklanan, perincian kontrak, mutasi harga, penarikan kembali produk baru, laporan produksi, dan laporan penjualan
  - b. Pemberitahuan tentang pembiayaan, perihal tentang ekuitas atau utang.
  - c. Struktur organisasi dan pengumuman yang dibuat oleh dewan direksi manajemen, seperti perubahan dan penggantian direktur manajemen.

- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi terhadap laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over dari bisnis yang diakuisisi, dan lain-lain
- e. Pemeberitahuan mengenai penanaman modal, terhadap perluasan industri, penelitian dan peningkatan, serta penyetopan usaha lainnya.
- f. Pengumuman tenaga kerja seperti kontrak baru, dan pemogokan

## 2. Faktor Eksternal

- a. Informasi mengenai pemerintah seperti perubahan suku bunga deposito, nilai tukar valas, inflasi, dengan berbagai peraturan dan deregulasi ekonomi pemerintah.
- b. Pengumuman hukum, dengan mengklaim yang dibuat oleh karyawan mengenai perusahaan atau manajernya dan juga mengklaim yang dibuat oleh perusahaan terhadap manajernya.
- c. Arahan yang dibuat oleh perusahaan sekuritas, seperti informasi tentang pertemuan tahunan, insider trading, harga saham perdagangan, dan pembatasan penundaan perdagangan.
- d. Perpindahan harga di bursa saham suatu negara juga sangat dipengaruhi oleh gangguan politik luar negeri dan kestabilan nilai tukar.

## 2.3 Nilai Perusahaan

### 2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat berguna sekali karena perusahaan dengan nilai yang begitu tinggi juga akan memiliki banyak kekayaan bagi pemegang sahamnya. Nilai bisnis meningkat dengan harga saham. Pemilik menginginkan

nilai tinggi dalam perusahaan karena menegaskan bahwa pemegang saham juga akan mendapatkan keuntungan dari kesuksesan perusahaan. Harga pasar saham yang diperjual belikan merupakan cerminan dari keputusan investasi (pembiayaan) dan manajemen aset serta mewakili kekayaan stockholder dan bisnisnya (Susanti, 2010; Mahendra, 2011).

Harga saham akan menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan, karena harga didalam pasar saham diibaratkan sebagai cerminan atas nilai sebenarnya dari subansi perusahaan. Ketika nilai pasar dalam perusahaan dibentuk antara konsumen dan pedagang, peluang investasi memiliki dampak yang signifikan terhadap estimasi indeks harga saham dari nilai perusahaan. Menurut Mahendra (2011), terdapat peluang investasi yang menjadi indikator pertumbuhan sangat baik di masa depan perusahaan dan meningkatkan nilainya.

Menurut Hermuningsih (2013), perusahaan adalah wadah yang menggunakan beberapa sumber daya untuk menciptakan produk atau jasa yang dapat diperjual belikan. Nilai pada perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham ialah persepsi investor terhadap perusahaan. Pemilik menginginkan nilai perusahaan tinggi karena untuk menandakan bahwasannya pemegang saham juga akan mendapatkan keuntungan dari kesuksesan perusahaan (Hemastuti, 2014:).

Tujuan manajemen bisnis ialah membuat kekayaan stockholder menjadi sebernial mungkin (Harmono, 2017). Menurut pembentukan harga saham di pasar penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan secara riil, maka nilai

suatu saham di pasar (*market*) dapat berguna untuk mengukur nilai perusahaan. Dinyatakan secara riil karena transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara penjual (emiten) dan pemodal atau yang biasa terjadi pada pertemuan titik stabilitas permintaan disebutkan keseimbangan market. Akibatnya, harga saham pada *black market* disebut sebagai konsep nilai perusahaan dalam teori keuangan pasar modal (Harmono, 2015: 50).

### 2.3.2 Konsep Nilai Suatu Perusahaan

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007) sebagian konsep dalam nilai perusahaan dapat digunakan untuk menjelaskan sebagai berikut:

1. Neraca perusahaan dan surat kolektif saham keduanya secara jelas mencantumkan angka nominal, yakni angka yang dinyatakan secara formal untuk pembiayaan dasar perusahaan.
2. Harga yang sering muncul dalam proses tawar-menawar di pasar saham disebut sebagai nilai pasar, atau nilai tukar. Jika saham perusahaan diperjual belikan maka nilai pasar hanya dapat ditentukan.
3. Perkiraan nilai aktual perusahaan disebut sebagai nilai intrinsiknya. Didalam konsep nilai intrinsik, nilai perusahaan bukan hanya sebatas harga dari banyaknya aset, tetapi nilai perusahaan juga bisnis yang dapat menghasilkan uang pada masa depan.
4. Nilai buku perusahaan ialah jumlah yang dapat dihitung dengan menggunakan prinsip akuntansi.
5. Sesudah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi, maka nilai jual keseluruhan aset perusahaan dikenal dengan nilai likuidasi. Pemegang



saham berbagi nilai sisa. Neraca kinerja yang disiapkan sebelum likuidasi perusahaan dapat digunakan untuk menghitung nilai likuidasi

### 2.3.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Weston dan Copelan (2004) pengukuran nilai dalam perusahaan dalam rasio penilaian perusahaan sebagai berikut :

#### 1. *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share (EPS)* ataupun laba persaham merupakan cara untuk memberikan keuntungan kepada pemilik saham dari setiap saham yang dimilikinya (Fahmi, 2014)

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

#### 2. *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Tandelilin (2007), *Price Earning Ratio* adalah selisih antara harga saham suatu perusahaan atas laba per lembar saham. Perubahan kapasitas laba masa depan dapat diantisipasi untuk mempengaruhi PER. Probabilitas bisnis berkembang ke titik di mana ia dapat meningkatkan nilainya naik dengan PER. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga saham perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

#### 3. *Price Book Value (PBV)*

*Price Book Value* ialah rasio harga saham perusahaan terhadap laba per sahamnya. Menurut Afzal (2012) mendefinisikan *Price to Book Value* sebagai sejauh mana perusahaan menilai pasar saham pada nilai

jualnya. Pasar memiliki keyakinan terhadap masa depan perusahaan jika rasio ini lebih tinggi. Selain itu, PBV menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan *value* sehubungan dengan jumlah modal yang ditanamkan. Fakhruddin dan Hadianto (2002), PBV juga bisa merujuk pada rasio dalam membuktikan apakah harga nilai saham yang diperjual belikan *overvalued* atau *undervalued*.

Secara keseluruhan PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Jumlah buku saham}}$$

Dalam Hal ini peneliti mengukur nilai perusahaan menggunakan rumus PBV (*Price to Book Value*). Menurut Novitasari (2013), Ang (1997) mengatakan bahwa rasio pasar yang disebut *Price to Book Value* digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan harga suatu saham dalam kaitannya dengan nilai bukunya. Sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan nilai perusahaan sebesar jumlah modal yang ditanamkan ditunjukkan oleh rasio ini.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan sejumlah penelitian yang melihat subjek yang sama untuk mempermudah penulisan penelitian. Peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai landasan untuk menyelesaikan penelitiannya karena dianggap relevan dengan penelitian tersebut. Peneliti terdahulu ini digunakan sebagai referensi oleh penulis untuk memperkuat teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian. Tabel berikut memberikan ringkasan studi sebelumnya:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama & Tahun	Judul	Hasil
1	Afriyani (2018)	Pengaruh struktur kepemilikan terhadap return saham dan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan Struktur kepemilikan yang terdiri dari indikator : Kepemilikan Institusional, Manajerial dan Publik berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap return saham. Dan struktur kepemilikan kurang memberikan impact terhadap return saham, namun memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melalui return saham.
2	Zerlina Alifiani (2022)	Pengaruh struktur kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan sensitivitas industri terhadap nilai perusahaan	Dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa struktur kepemilikan publik berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan serta variabel ukuran perusahaan dan sensitivitas industri berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Ridha Solehah, Pipin Fitriyani (2016)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	Hasil perhitungan dan analisis data menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik dan struktur kepemilikan publik tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H <sub>0</sub> diterima dan H <sub>a</sub> ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik bukanlah satu-satunya alat penentu tingginya nilai perusahaan.
4	Noviana Sari Dewi (2019)	Analisis pengaruh kepemilikan publik, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel Saham Publik, DER, dan DPR berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.

No	Nama & Tahun	Judul	Hasil
5	Muhammad Irfan Nahrowi (2020)	Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik terhadap return saham (pada perusahaan yang terdaftar di bea tahun 2018)	Berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh kepemilikan Institusional, Manajerial dan kepemilikan Publik terhadap return saham, Hal ini dikarenakan hak manajer yang memiliki saham kurang dari seratus persen, ini menunjukkan bahwa manajerr cenderung bertindak untuk kepentingannya sendiri daripada menetralkan nilai perusahaan pada pengembalian saham. Direksi yang dijadikan sampel hanya memiliki saham relatif kecil. dan hanya ada kurang dari 5% pemegang saham publik.
6	Rizki Cahya Nurani (2018)	Pengaruh agresivitas pajak, kepemilikan publik, dan insentif tarif pajak terhadap return saham	Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif agresivitas pajak dan kepemilikan publik terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa return saham berbanding lurus dengan kepemilikan publik dan agresivitas pajak. Hal tersebut mengandung arti semakin tinggi agresivitas pajak dan besarnya kepemilikan publik maka akan semakin tinggi pula return saham. Di sisi lain, insentif tarif pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.
7	Serli Oktapiani (2018)	Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada pasar modal syariah di Indonesia)	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan konsentrasi kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

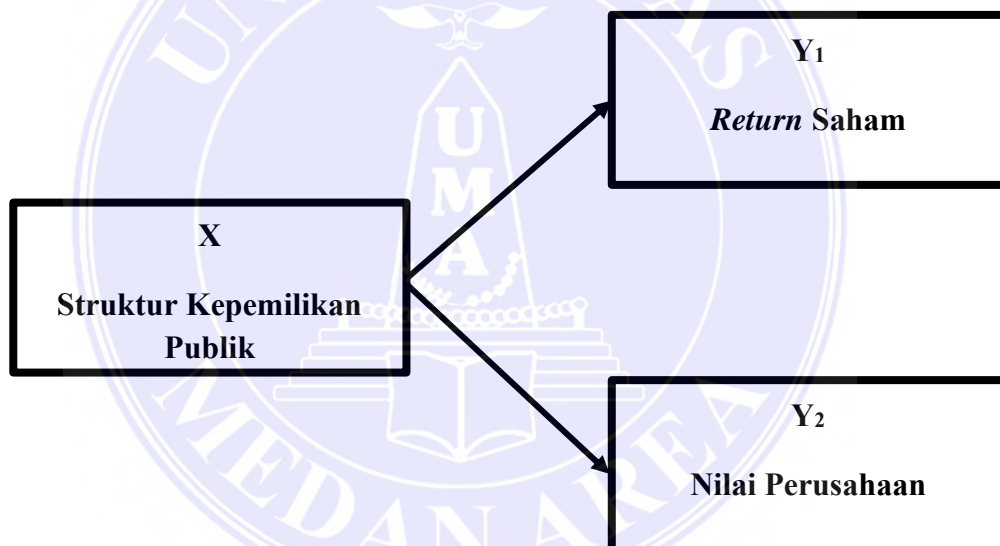
## 2.5 Kerangka Konseptual

Perusahaan perlu melakukan ekspansi untuk meningkatkan nilainya. Perkembangan ini dapat diakui dengan memanfaatkan pintu terbuka spekulasi yang berharga. Perusahaan mungkin akan mendapatkan keuntungan terbesar, berhasil pemilik perusahaan serta investor dan memajukan nilai organisasi yang harus terlihat dari biaya bagiannya. Pasar dapat menggunakan nilai perusahaan



untuk mengevaluasi perusahaan secara keseluruhan karena mencerminkan nilai pendapatan yang diinginkan dimasa yang akan datang. Struktur kepemilikan publik dan profitabilitas perusahaan dianggap memiliki dampak yang signifikan terhadap nilainya.

Untuk mengkaji karakteristik variabel-variabel yang akan diteliti di masa mendatang, peneliti membuat sketsa gambaran hubungan antara struktur kepemilikan publik terhadap *return* saham dan nilai perusahaan. Berikut adalah model kerangka konseptual penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Penjelasan:

Variabel Bebas : Struktur Kepemilikan Publik (X)

Variabel Terikat : *Return* Saham (Y<sub>1</sub>)

Nilai Perusahaan (Y<sub>2</sub>)

## 2.6 Hipotesis

Menurut Emory (1996), hipotesis ialah pernyataan tentang konsep yang bisa dievaluasi mengenai benar atau salah untuk pengujian secara empiris. Oleh karena itu, dalam rumusan yang menyatakan bahwa ada keterkaitan tertentu antara dua variabel atau lebih disebut hipotesis. Dalam arti mampu digantikan dengan hipotesis lain yang lebih baik dan akurat berdasarkan pengujian, dan hipotesis ini hanya bersifat sementara.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang mampu diajukan dan yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- H1 : Struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor industri tekstil dan garmen periode 2015-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2 : Struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri tekstil dan garmen periode 2015-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang sepenuhnya dilakukan ialah dengan pedekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan tata cara penelitian yang dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang berlandaskan *positivisme*. Ini biasanya dalam memeriksa populasi atau sampel terpilih, mengumpulkan data menggunakan sarana penelitian, dan menganalisis data dengan maksud menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif dapat dianggap sebagai penelitian yang dapat dihitung secara langsung dalam bentuk informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian penulis memilih industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. Data tersebut dapat di cari melalui web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web masing-masing perusahaan.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dan akan dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai dengan Mei 2023. Adapun perincian dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana waktu penelitian**

No	Kegiatan	2022-2023						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Penyusunan Proposal	■						
2	Seminar Proposal		■					
3	Pengumpulan Data		■	■				
4	Analisis Data		■	■				
5	Penyusunan Skripsi		■	■				
6	Seminar Hasil				■			
7	Pengajuan Sidang Meja Hijau					■		
8	Sidang Meja Hijau						■	

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi ialah kategori luas dengan meliputi: objek atau subjek yang dipilih untuk penelitian karena sifat dan karakteristiknya yang spesifik. Peneliti ini akan berfokus pada sektor di industri tekstil dan garmen yang akan terdaftar di BEI antara tahun 2015 - 2021.

#### 3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini, penulis memilih metode *probability* sampling untuk penelitian ini. Disebut juga dengan random sampling dalam penelitian umum, yaitu metode pengambilan sampel untuk memberikan setiap bagian dari kesempatan yang sama untuk diambil populasi sebagai sampel. Jadi, sampel acak adalah sampling probabilitas. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel, peneliti memberikan kesempatan yang sama pada setiap subjek dan diikutsertakan dalam sampel. Dengan ungkapan lain, subjek mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel tanpa pandang bulu.



Sampel pada penelitian ini terdiri dari 9 perusahaan, yang disusun menjadi data tahunan periode 2015 - 2021, menghasilkan 63 sampel yang digunakan untuk penelitian. Berikut adalah daftar perusahaan yang membuat pakaian dan tekstil yang akan diteliti:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen**  
**2015-2021**

No	Emiten	Perusahaan
1	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
2	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
3	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk
4	SSTM	PT. Sunson Tektile Manufacturee Tbk
5	ARGO	PT. Agro Pantes Tbk
6	INDR	PT. Indorama Synthetics Tbk
7	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
8	ERTX	PT. Eratex Djaya Tbk
9	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder (data tidak langsung). Data sekunder adalah informasi yang telah digabungkan dan disusun oleh penelitian terdahulu atau diterbitkan oleh berbagai perusahaan lainnya. Data dokumentasi dan arsip resmi biasanya merupakan sumber tidak langsung. Sumber yang diteliti adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasi dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan panduan dalam mengukur variabel, dan Informasi yang sangat membantu penelitian dalam menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

**Tabel 3.3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Struktur Kepemilikan Publik (X)	Perbandingan jumlah seluruh saham yang dimiliki oleh masyarakat dengan jumlah seluruh saham yang beredar	Kepemilikan publik = total saham dimiliki publik / total saham beredar X 100%	Rasio
2.	Return Saham (Y <sub>1</sub> )	Tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang mereka lakukan.	Return Saham = harga saham pada periode t. – harga saham sebelum periode t. / harga saham sebelum periode t.	Rasio
3.	Nilai Perusahaan (Y <sub>2</sub> )	Perbandingan nilai buku per saham dan harga saham selama periode waktu tertentu	Nilai perusahaan = harga saham perlembar / nilai buku perlembar X 100%	Rasio

### 1.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini merupakan data kuantitatif, yang kemudian akan diteliti menurut jenisnya. Menurut Sugiyono (2016) data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan *software Eviews 10* untuk analisis regresi linier sederhana dari data kuantitatif. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan analisis linier sederhana.

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah proses mengubah data penelitian menjadi tabulasi (ringkasan, susunan data dalam bentuk tabel dan grafik numerik) yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam sebagian besar penelitian, statistik deskriptif digunakan sebagai perincian tentang variabel utama penelitian.

Tindakan yang digunakan secara jelas meliputi: median, standar deviasi, dan rata-rata (*mean*).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum memulai analisis regresi linier sederhana, dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak, selain itu pengujian ini juga dilakukan untuk melihat apakah dalam penelitian terjadi penyimpangan atau tidak. Adapun pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik adalah uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan melihat apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen dan atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *software eviews* yang dimana sebuah data dapat diketahui dengan melihat perbandingan nilai probabilitasnya terhadap nilai signifikasi yang telah ditentukan. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah :

1. Jika nilai Probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data normal.
2. Jika nilai Probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.

#### 3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam mengetahui nilai residual terhadap pengamatan yang memiliki perbedaan varians satu dengan yang lainnya. Model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas merupakan model

regresi yang baik. Jika perubahan persepsi lain adalah sesuatu yang serupa, itu disebut homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melakukan Uji *Breusch-Pagan-Godfrey* yakni meregresikan nilai mutlak nya.

Pedoman yang akan digubakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Breusch-Pagan-Godfrey* adalah :

1. Jika nilai Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Pengujian Hepotesis

#### 3.5.3.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam analisis regresi linier sederhana, koefisien regresi suatu variabel tunggal digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu hubungan. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika variabel independen meningkat atau menurun, serta untuk mengetahui apakah ada hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen.

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y1 = a + bX$$

$$Y2 = a + bX$$

Keterangan:

Y1 : Variabel Dependent (*Return Saham*)



$Y_2$  : Variabel Dependent (Nilai Perusahaan)

a : Konstanta

X : Variabel Independent (Struktur Kepemilikan Publik)

b : Koefesien

### 3.5.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk memahami apakah koefisien regresi signifikan atau tidak pada masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Langkah-langkah untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$ : Terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

2. Menentukan taraf signifikan

Menentukan taraf signifikan dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

3. Kaidah pengujian hipotesis

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

### 3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu tolak ukur yang penting dalam regresi, karena dapat mengungkapkan apakah model regresi diestimasi dengan baik atau tidak menggunakan data aktual. Se jauh mana variasi variabel dependen Y dapat dijelaskan oleh variabel independen X tercermin dalam nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Jika nilai koefisien determinasi adalah nol ( $R^2 = 0$ ), maka variasi Y tidak dapat dijelaskan dengan cara apa pun oleh X. Sementara itu, jika  $R^2$  adalah satu, hal ini menunjukkan bahwa X dapat menjelaskan variasi Y secara keseluruhan. Dengan kata lain, jika  $R^2$  adalah satu, maka semua titik pengamatan tepat pada garis regresi. Jadi,  $R^2$  dari persamaan regresi, yang memiliki nilai antara nol dan satu, adalah yang membuatnya baik atau buruk.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian dan analisis data tentang pengaruh kepemilikan publik terhadap return saham dan nilai perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. dengan nilai  $t_{hitung} 2,109936 > t_{tabel} 1,670$  dengan nilai probability sebesar  $0.0439 < 0.05$  yang artinya signifikan.
2. Variabel kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. dengan nilai  $t_{hitung} -2,561308 < t_{tabel} 1,670$  dengan nilai probability sebesar  $0.0129 < 0.05$  yang artinya signifikan.

#### 5.2 Saran

1. Penting bagi pelaku bisnis untuk memperhatikan struktur kepemilikan publik atas nilai perusahaan. Struktur ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah saham yang dimiliki oleh publik atau dibagikan kepada masyarakat luas, maka akan berdampak buruk dan nilai bisnis akan menurun. Karena saham direksi yang dijadikan sampel relatif rendah, proporsi kepemilikan publik yang dimiliki sedikit di bawah 5%.

2. Dalam mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan atau emiten, investor dan/atau calon investor harus memperhatikan, faktor fundamental, analisis teknikal, struktur kepemilikan dan return saham .
3. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor atau calon investor mutlak perlu melakukan analisis fundamental perusahaan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani. (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Return Saham Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Vol. 6 No. 1.
- Alifiani, Z. (2022). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Claudia, W., & Ekadjaja, A. (2013). Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 929–944.
- Dewi, N. S. (2019). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Elisa, M. (2021). *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau (Studi Pada Masyarakat Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur, Bengkulu)*. Institut Agama Islam Bengkulu.
- Fahmi, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Harmono 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Cetakan kedua, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hadi, N. 2015. *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- hartono. (2015). *teori portofolio dan analisis investasi*. rajawali pers.
- Jogiyanto H. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh, Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. rajawali pers.
- Linda, W. M. Dan Kurnia. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6, No.12.
- Lukman, Hakim. 2010. *Simultan Risk & Return*. Cv Pena Persada. Jawa Tengah.
- Martalena dan Malinda, M. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi
- Meilinda, V. dan Destriana, N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Non Keuangan*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-1), 39-48.

- Musthafa. 2017 .*Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Nahrowi, M. I. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Publik Terhadap Return Saham ( Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018)*. Institut Agama Islam Kudus.
- Nurani, R. C. (2018). *Pengaruh Agresivitas Pajak, Kepemilikan Publik, dan Insentif Tarif Pajak Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Universitas Diponegoro
- Oktapiani, S. (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Kasus Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia)*. Universitas Islam Indonesia.
- Putra, D. F. W. F. (07 juni 2020). *Cara Regresi Linear Sederhana Data Panel (Tahapan Pemilihan Model dan Interpretasi) di Eviews 9*. <https://www.dimaschannel.com/2020/06/cara-regresi-linear-sederhana-data.html>. Juli 2022
- Robert, Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Media Staff Indonesia.
- Sairin. (2018). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI)*. Jurnal Madani (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Hamaniora), 1(2), 325-340.
- Solehah, R. Dan Fitriasari, P. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Madani, Vol.2, No.2.
- Sugiyono. (2014). *metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Alfabeta.
- Suteja, J. (2020). *Kajian Struktur Kepemilikan Perusahaan Terbuka di Indonesia*. Universitas Pasundan. Bandung.  
<https://www.researchgate.net/publication/342513622>, June 2022.

- Sutrisno. (2012). *manajemen keuangan:Teori,konsep dan aplikasi*. Ekonisia.
- Van, H, James, C. dan John M. Wachowicz, Jr., 1998. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Alih Bahasa : Heru Sutojo, Buku Dua, Edisi Kesembilan, Salemba Empat, Jakarta.
- Vitalia, A. dan Widyawati, D. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No.1.
- Winarno, W. W, *Analisis dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: STIM TKPN, 2011), 1.1-1.3
- Yuniyanti, M. P., Topowijono., dan Sulasmilati, S. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014*. *Jurnal Adsmnitrasia Publik*, Vol.35, No.1.
- Zedra, J. B. A., Dahren, L. D., dan Rosya, N. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Proceeding Annual National Conference for Economics and Economics Education Research*.



## LAMPIRAN 1

## Data Sampel Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
2	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
3	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk
4	SSTM	PT. Sunson Tektile Manufacturee Tbk
5	ARGO	PT. Agro Pantex Tbk
6	INDR	PT. Indorama Synthetics Tbk
7	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
8	ERTX	PT. Eratex Djaya Tbk
9	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk

## LAMPIRAN 2

## Data Tabulasi Variabel Peneliti

No	NAMA EMITEN	TAHUN	KEPEMILIKAN PUBLIK	RETURN SAHAM	NILAI PERUSAHAAN
1	RICY	2015	52	-0,9	0,26
		2016	51,96	-0,03	0,24
		2017	46,49	-0,03	0,22
		2018	46,49	0,09	0,24
		2019	51,96	-0,10	0,21
		2020	51,96	-0,31	0,20
		2021	51,96	-0,21	0,20
2	RDTX	2015	15,93	0,13	1,01
		2016	11,84	0,40	1,47
		2017	22,28	-0,67	0,78
		2018	11,42	-0,09	0,64
		2019	11,38	0,01	0,59
		2020	12,06	-0,06	0,47
		2021	16,57	0,22	0,62
3	MYTX	2015	20,27	-1,51	0,12
		2016	20,27	0,17	0,09
		2017	20,27	0,56	0,52
		2018	20,27	-0,16	0,65
		2019	5,04	-0,89	1,39
		2020	5,04	-0,12	11,50
		2021	5,04	0,40	5,01
4	SSTM	2015	22	-0,98	0,22
		2016	22	0,86	1,60
		2017	22	0,05	2,09
		2018	22,41	0,16	2,46
		2019	21,75	0,15	3,10
		2020	23,61	0,07	3,58
		2021	17,26	0,30	3,88
5	ARGO	2015	42,92	-0,217	0,610
		2016	42,92	0,000	0,339
		2017	42,75	-0,083	0,245



No	NAMA EMITEN	TAHUN	KEPEMILIKAN PUBLIK	RETURN SAHAM	NILAI PERUSAHAAN
		2018	43,93	0,000	0,221
		2019	43,93	0,000	0,204
		2020	43,93	1,370	0,456
		2021	43,93	-0,161	0,378
6	INDR	2015	40,82	-0,013	0,107
		2016	41,77	0,066	0,113
		2017	46,47	0,543	0,184
		2018	40,97	3,740	0,701
		2019	40,97	-0,590	0,274
		2020	36,08	0,255	0,339
		2021	9,62	0,371	0,267
7	TFCO	2015	0,96	0,000	0,972
		2016	1,06	0,133	1,078
		2017	10,11	-0,226	0,826
		2018	10,11	-0,158	0,696
		2019	10,11	-0,287	0,504
		2020	10,11	0,000	0,505
		2021	10,1	0,498	0,045
8	ERTX	2015	7,62	0,429	0,068
		2016	4,62	0,467	0,678
		2017	4,62	-0,285	0,543
		2018	7,61	0,051	0,536
		2019	7,61	0,129	0,588
		2020	2,84	-0,143	0,541
		2021	2,84	0,783	0,014
9	STAR	2015	45,26	0,000	0,490
		2016	51,81	0,120	0,549
		2017	59,22	0,768	0,969
		2018	59,22	-0,131	0,840
		2019	59,22	0,779	1,499
		2020	67,81	-0,307	1,026
		2021	67,81	0,406	1,407

### LAMPIRAN 3

#### Analisis Statistik Deskriptif

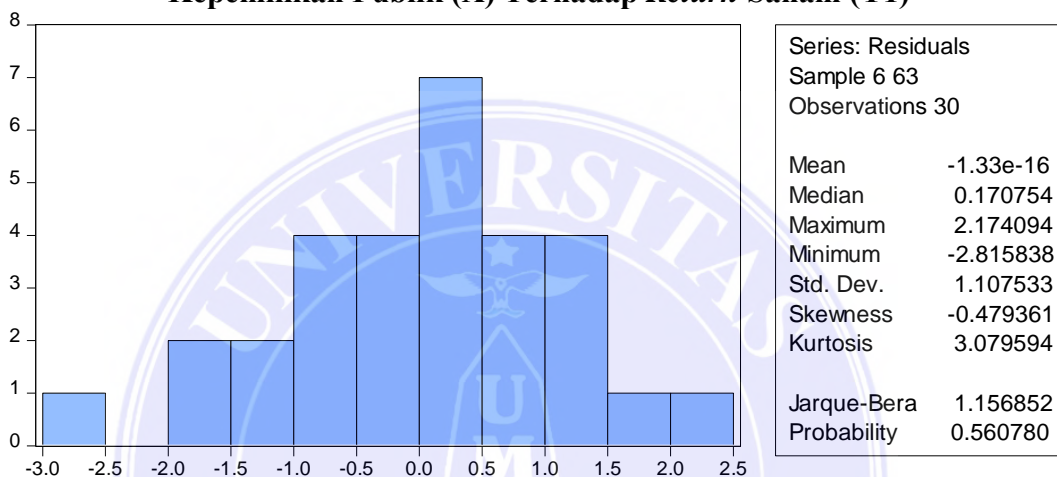
	X	Y1	Y2
Mean	27.97714	0.145810	0.987476
Median	22.00000	0.000000	0.541000
Maximum	67.81000	3.740000	11.49700
Minimum	0.960000	-0.893000	0.014000
Std. Dev.	19.58578	0.588652	1.652501
Skewness	0.308262	3.740905	4.569425
Kurtosis	1.739328	23.49047	27.72002
Jarque-Bera Probability	5.169661	1249.072	1823.319
	0.075409	0.000000	0.000000
Sum	1762.560	9.186000	62.21100

Sum Sq. Dev.	23783.38	21.48367	169.3070
Observations	63	63	63

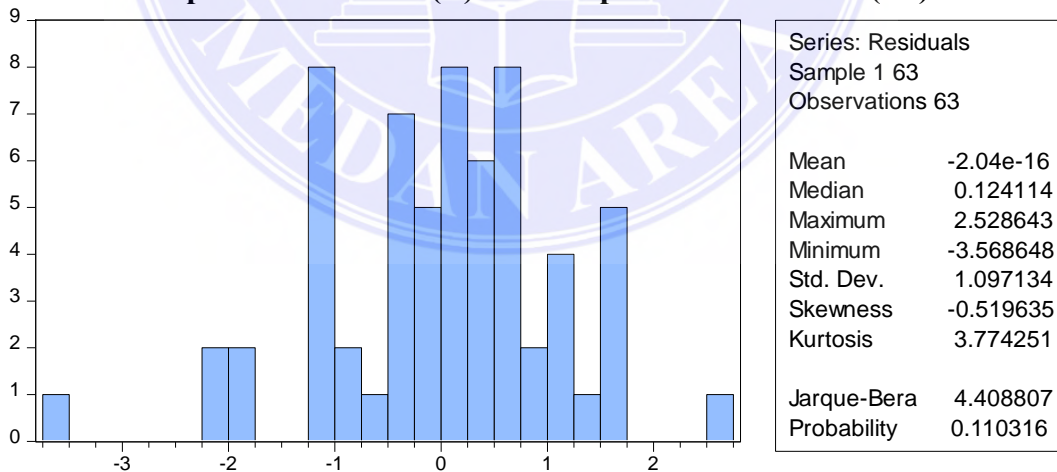
**LAMPIRAN 4**

**1. Uji Normalitas**

**Kepemilikan Publik (X) Terhadap Return Saham (Y1)**



**Kepemilikan Publik (X) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2)**



## 2. Uji Heterokedastisitas

### Kepemilikan Publik (X) Terhadap *Return Saham* (Y1)

*Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey*

F-statistic	0.116953	Prob. F(1,28)	0.7349
Obs*R-squared	0.124786	Prob. Chi-Square(1)	0.7239
Scaled explained SS	0.113028	Prob. Chi-Square(1)	0.7367

### Kepemilikan Publik (X) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2)

*Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey*

F-statistic	1.675795	Prob. F(1,61)	0.2004
Obs*R-squared	1.684463	Prob. Chi-Square(1)	0.1943
Scaled explained SS	2.190564	Prob. Chi-Square(1)	0.1389

## LAMPIRAN 5

### Uji Hipotesis

#### Kepemilikan Publik (X) Terhadap *Return Saham* (Y1)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.510816	0.218221	-6.923344	0.0000
LOGX	0.176632	0.083715	2.109936	0.0439
R-squared	0.137183	Mean dependent var	-1.357613	
Adjusted R-squared	0.106368	S.D. dependent var	1.192333	
S.E. of regression	1.127137	Akaike info criterion	3.141580	
Sum squared resid	35.57228	Schwarz criterion	3.234993	
Log likelihood	-45.12369	Hannan-Quinn criter.	3.171463	
F-statistic	4.451831	Durbin-Watson stat	1.568416	
Prob(F-statistic)	0.043930			

**Kepemilikan Publik (X) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.548775	0.148595	-3.693096	0.0005
LOGX	-0.144927	0.056583	-2.561308	0.0129
R-squared	0.097103	Mean dependent var		-0.680895
Adjusted R-squared	0.082301	S.D. dependent var		1.154624
S.E. of regression	1.106090	Akaike info criterion		3.070771
Sum squared resid	74.62957	Schwarz criterion		3.138807
Log likelihood	-94.72929	Hannan-Quinn criter.		3.097530
F-statistic	6.560297	Durbin-Watson stat		1.077918
Prob(F-statistic)	0.012916			



## LAMPIRAN 6



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Rudi No. 798 Medan Telp (061) 8225662, 8201994, Fax. (061) 8226333  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.i

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1670 /FEB.1/06.5/VI / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : MHD. ICHSAN  
 N P M : 178320056  
 Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Return Saham Dan Nilai Perusahaan Pa Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2021”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tet berprilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 22 Juni 2022

Ketua Program Studi Manajemen



Indyayunita, S.Pd, M.Si